

Pelatihan Akuntansi Digital bagi Badan Umum Milik Desa Makmur Bermartabat di Desa Batu Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak

¹Maya Indriastuti*, ²Mutamimah, ³Andi Riansyah

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author:

Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112,
Telp. (024) 6583584,
E-mail: maya@unissula.ac.id

Received:
9 December 2024

Revised:
15 April 2025

Accepted:
20 May 2025

Published:
29 May 2025

Abstrak

Keberadaan BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak bertujuan untuk mengelola sumber daya lokal, menyediakan jasa pelayanan, dan terlibat dalam berbagai usaha yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya. Namun sayangnya, BUMDes tersebut belum mempunyai pengetahuan tentang akuntansi digital, sehingga proses pengumpulan dan analisis masih bersifat tradisional. Hal ini mengakibatkan potensi keuangan BUMDes tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tujuan kegiatan abdimas FE dan FTI UNISSULA adalah memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan akuntansi digital untuk proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time*; dan meningkatkan kompetensi terkait pelaporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP. Mitra abdimas ini adalah BUMDes Makmur Bermartabat. Metode abdimas, yaitu: a) memberi stimulus pelatihan akuntansi digital; b) meningkatkan kompetensi terkait pelaporan keuangan; c) monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan abdimas ini menunjukkan bahwa: a) BUMDes Makmur Bermartabat mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi digital berupa proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time*; b) BUMDes Makmur Bermartabat memiliki kompetensi terkait pelaporan keuangan. Urgensi kegiatan abdimas ini terletak pada pentingnya akuntansi digital dalam menghasilkan laporan keuangan, sehingga mereka mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan pendapatan selama satu periode.

Kata Kunci: akuntansi digital; pendapatan asli desa; SAK-ETAP; BUMDes Makmur Bermartabat

Abstract

The Makmur Bermartabat BUMDes in Batu Village, Karang Tengah District, Demak Regency aims to manage local resources, provide services, and engage in various businesses that aim to increase Village Original Revenue (PADes) and promote the welfare of the community. Unfortunately, the BUMDes has no knowledge of digital accounting, so the

collection & analysis process is still traditional. This results in the financial potential of BUMDes not being able to run properly. Therefore, the objectives of the community service activities of FE & FTI UNISSULA are to provide knowledge as well as digital accounting training for the process of collecting, analyzing, & communicating accounting information to internal & external users for their decision making in real time; & increasing competencies related to financial reporting in accordance with SAK-ETAP. The partner of this service is Makmur Bermartabat BUMDes. The community service methods: a) provide a digital accounting training stimulus; b) improve competencies related to financial reporting; c) monitoring & evaluation. The results of this community service activity show that: a) Makmur Bermartabat BUMDes gain additional knowledge & understanding of digital accounting in the form of a process of collecting, analyzing, & communicating accounting information to internal & external users for their decision making in real time; b) Makmur Bermartabat BUMDes have competencies related to financial reporting. The urgency of this service activity lies in the importance of digital accounting in producing financial reports, so they can evaluate the effectiveness of their business & income generation during one period.

Keywords: *digital accounting; village revenue; SAK-ETAP; Makmur Bermartabat BUMDes*

PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan proses memanfaatkan potensi teknologi mutakhir dan inovatif untuk membangun proses, struktur, dan produk organisasi yang baru atau mengubah proses, struktur, dan produk organisasi yang sudah ada untuk memenuhi tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan bisnis yang dinamis (Fähndrich, 2023). Kemajuan terbaru dalam teknologi informasi telah mengantarkan revolusi digital di berbagai bidang, termasuk sains, ilmu sosial, manajemen, dan teknik (Khan et al., 2023; Leonard & Tyers, 2023; Mutascu et al., 2023; Prashar, 2023). Teknologi digital yang berkembang pesat memberikan tekanan kompetitif pada organisasi dan memaksa mereka untuk berinovasi dengan cepat. Teknologi ini terdiri dari *artificial intelligence, machine learning, robotics, big-data analytics, blockchain, cloud computing*, dan lainnya. Penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa teknologi ini memainkan peran penting dalam bidang keuangan (Tapscott & Tapscott, 2017), perbankan (Königstorfer & Thalmann, 2020; Rabbani et al, 2023), supply chain management (Schoenherr, 2023), analisis keuangan (Mnif et al, 2020), dan konsumsi energi (Park et al., 2023).

Transformasi digital tidak hanya terbatas pada proses bisnis, tetapi juga meluas ke praktik akuntansi. Praktik akuntansi sangat bergantung pada analisis data yang kompleks (Himanshu & Singh, 2022a, 2022b; Mai & Hoque, 2023). Oleh karena itu, mengisolasi praktik-praktik ini dari digitalisasi tidak mungkin dilakukan (Grosu et al., 2023). Dengan munculnya teknologi dalam akuntansi, telah terjadi peningkatan drastis dalam praktik dan sistem akuntansi. Perangkat lunak akuntansi telah merevolusi cara melakukan transaksi akuntansi secara global (Jackson et al., 2023). Transaksi akuntansi yang kompleks dapat diproses dengan cepat yang membutuhkan banyak waktu dalam akuntansi manual. Saat ini, akuntan dapat menyiapkan laporan keuangan dalam rentang waktu yang singkat dengan menggunakan akuntansi terkomputerisasi. Dengan demikian, akuntansi digital menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara real time (Fotoh & Lorentzon, 2023).

Transformasi digital juga berdampak pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan usaha yang didirikan dan dikelola oleh desa-desa di Indonesia. Badan usaha ini memainkan peran penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi daerah pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Haekase et al., 2020). Haekase et al. (2020) menambahkan bahwa BUMDes merupakan pendekatan strategis untuk pembangunan ekonomi

pedesaan di Indonesia. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan keterlibatan masyarakat, BUMDes bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan standar hidup di desa-desa. Tak terkecuali BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak.

Keberadaan BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak bertujuan untuk mengelola sumber daya lokal, menyediakan jasa pelayanan, dan terlibat dalam berbagai usaha yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya. BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak mempunyai *potensi* untuk mempunyai ketrampilan tentang akuntansi digital, sehingga mampu menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time*. Namun, *kondisi dan persoalan*, pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak masih sedikit yang memiliki ketrampilan dalam hal proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi berbasis digital. Oleh karena itu, sasaran yang tepat untuk program pelatihan dan pendampingan ini adalah kelompok BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak yang merupakan kelompok usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum.

Adapun *rumusan masalahnya* dalam kegiatan abdimas ini adalah bagaimana memberikan ketrampilan terkait akuntansi digital untuk BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak. *Harapannya*, pelaksanaan kegiatan abdimas ini adalah pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak mampu meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mereka dalam menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time*.

METODE

Objek kegiatan abdimas ini adalah BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, yang menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Namun sayangnya, BUMDes Makmur Bermartabat belum mempunyai pengetahuan tentang akuntansi digital, sehingga proses pengumpulan dan analisis masih bersifat tradisional. Oleh karena itu, tim abdimas yang terdiri dari tim Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Teknologi Industri (FTI) UNISSULA melakukan pelatihan dan pendampingan ini guna mereka para pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat mampu menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time* dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP, sehingga pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan pendapatan mereka selama satu periode. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan guna keberlangsungan usaha BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak.

Beberapa pendekatan terus dilakukan selama pelaksanaan abdimas ini, antara lain: melakukan kajian dengan berdiskusi bersama pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak yang membahas permasalahan-permasalahan BUMDes di bawah naungan mereka. Selanjutnya melakukan survei awal untuk memastikan lokasi abdimas. Pendekatan berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan terkait akuntansi digital yang sebelumnya dilakukan tanya jawab untuk mengetahui kondisi riil mereka selama menjalankan usaha. Kegiatan abdimas ini tidak hanya

berhenti pada pelatihan dan pendampingan saja namun juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi guna mengetahui sejauhmana mereka mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian atau survei awal terhadap permasalahan-permasalahan BUMDes di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak.

Kajian atau survei awal terhadap permasalahan-permasalahan BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak serta memastikan lokasi abdimas. Hal ini melibatkan tim abdimas dari FE dan FTI UNISSULA bersama pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Bapak Arwani. Hasil kajian dan survei ditemukan beberapa kondisi yaitu: a) BUMDes Makmur Bermartabat menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan, namun pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat belum mempunyai pengetahuan tentang akuntansi digital, sehingga proses pengumpulan dan analisis masih bersifat tradisional. Saat ini usaha bisnis mereka berjalan apa adanya, tanpa melakukan proses pengumpulan dan analisis usaha bisnisnya. Namun mereka mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan dalam pemberdayaan ekonomi yakni terpenuhinya kebutuhan masyarakat Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak melalui berbagai hasil produk dari BUMDes Makmur Bermartabat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sangat tepat jika BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak dijadikan sebagai obyek abdimas untuk pemberdayaan ekonomi.

2. Pemberian stimulus akuntansi digital

Indriastuti et al., (2024) mengartikan akuntansi sebagai proses pencatatan transaksi keuangan dengan cara sistematis, guna untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Indriastuti et al., (2024); Indriastuti & Permatasari (2022) menambahkan bahwa akuntansi memungkinkan informasi dan data diolah, disimpan, dan dibagikan secara efisien, cepat, dan akurat. Oleh karena itu, BUMDes yang mampu bertransformasi pada akuntansi digital mampu meningkatkan kualitas kinerja sehingga berdampak pada keunggulan kompetitif dan kinerja berkelanjutan atas produk dan layanan yang mampu memenuhi harapan pelanggan dan membawa organisasi ke posisi yang lebih baik dalam industri untuk menghadapi pesaing lainnya (Atmaja et al., 2024).

Pengembangan usaha BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak terdapat peran beberapa dari penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas BUMDes Makmur Bermartabat untuk mengikuti program pelatihan akuntansi digital. Melalui potensi dan upaya pengembangan usaha BUMDes Makmur Bermartabat yang telah ada ternyata masih belum tercatat secara manual sehingga program pelatihan akuntansi digital sesuai untuk meningkatkan kompetensi pada struktur yang ada di BUMDes Makmur Bermartabat khususnya pelaksana operasional untuk menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time* dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP.

3. Pelatihan dan pendampingan

Pelatihan dan pendampingan bidang keuangan terkait akuntansi digital untuk BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak. Namun sebelum melakukan pelatihan, sambutan dari Direktur BUMDes Makmur Bermartabat, Bapak Arwani dengan Ketua Tim Abdimas FE UNISSULA, Dr. Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA.,

CSRS., CSRA., CSP. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar *pre-test* untuk diisi oleh peserta pelatihan. Acara berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi digital, diisi oleh tiga narasumber, yaitu: Dr. Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., CSP., Prof. Dr. Mutamimah, SE., M.Si., dan Andi Riansyah, ST., M.Kom. Model pelatihan dilakukan dengan penyampaian oleh ketiga narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Inti dari pelatihan tentang akuntansi digital untuk BUMDes Makmur Bermartabat adalah rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat agar mereka mampu menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan mereka secara *real time* dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP.

Pada kesempatan ini, kami sebagai narasumber menyampaikan tentang akuntansi digital yang mencakup definisi, komponen, bagian proses yang dapat didigitalkan, dan keuntungan. Akuntansi digital mengacu pada pembuatan, transfer, pengelolaan, dan penyimpanan informasi keuangan dalam format elektronik. Ini melibatkan penggunaan solusi perangkat lunak untuk mendigitalkan dan mengotomatiskan banyak proses manual yang ditangani akuntan secara rutin (Bathla *et al.*, 2024). Sistem informasi akuntansi dasar biasanya terdiri dari empat komponen utama: orang, prosedur dan instruksi, data, dan perangkat lunak.

Selanjutnya, proses mana yang dapat didigitalkan dalam akuntansi digital meliputi:

- 1) Hutang/piutang: alih-alih membiarkan faktor kertas menunggu persetujuan, akuntan dapat mengotomatiskan pemrosesan faktor dengan sistem manajemen faktor.
- 2) Pengadaan: mulai dari permintaan penawaran, pesanan pembelian, kontrak, hingga tanda terima pengiriman, pengadaan melibatkan banyak dokumen. Semua dokumen ini dapat didigitalkan, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- 3) Dokumentasi audit: proses audit digital jauh lebih aman dan akurat. Akuntan dapat mengandalkan file digital dan jejak audit untuk mendokumentasikan dan membuktikan kepatuhan.
- 4) Manajemen pengeluaran: mengirimkan, meninjau, dan menyetujui pengeluaran secara manual memakan waktu dan tidak efisien. Alat manajemen pengeluaran mengotomatiskan proses dan meningkatkan pengalaman bagi semua pihak yang terlibat.
- 5) Proses penutupan bulanan/triwulanan: mengambil data yang diperlukan untuk penutupan bulanan/triwulanan jauh lebih cepat dan akurat jika mengandalkan alat akuntansi digital.
- 6) Penandatanganan dokumen: selain proses internal, kantor akuntan juga dapat mendigitalkan penandatanganan surat pertunangan, laporan tahunan, laporan audit, dll. Hal ini lebih memudahkan semua orang yang terlibat.

Selain itu, akuntansi digital ini mempunyai keuntungan, antara lain:

- 1) Menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas; Solusi akuntansi digital menghilangkan banyak pekerjaan manual yang terlibat dalam operasi akuntan, mulai dari entri data hingga pelaporan dan segala sesuatu di antaranya. Misalnya, sistem otomatisasi piutang terbaik di kelasnya dapat menangani hingga 90% alur kerja pembukuan, penagihan, dan penagihan utang tanpa keterlibatan manusia. Hal ini memungkinkan akuntan menghemat waktu dan fokus pada tugas-tugas yang lebih analitis dan berbasis wawasan.

- 2) Akurasi dan skalabilitas data; Solusi digital lebih dapat diandalkan dibandingkan praktik akuntansi tradisional. Manusia cenderung melakukan kesalahan, sedangkan perangkat lunak akan memberikan data yang akurat dengan lebih konsisten.
- 3) Peningkatan keamanan; Serangan siber kini semakin umum terjadi, itulah sebabnya keamanan data harus menjadi bagian integral dari setiap bisnis. Sebagian besar solusi akuntansi memberikan tingkat keamanan yang tinggi, mulai dari pembatasan akses dan enkripsi hingga pencadangan rutin dan penyimpanan cloud. Dengan solusi seperti itu, data organisasi terlindungi dengan baik dan tetap tersedia jika terjadi kegagalan sistem atau pelanggaran data.
- 4) Akses jarak jauh; Perangkat lunak akuntansi berbasis cloud memiliki keunggulan karena dapat diakses dari mana saja dan lintas perangkat. Hal ini memberikan cara kerja yang jauh lebih efisien, dan khususnya nyaman jika terjadi kegagalan sistem. Pengguna cukup masuk dari komputer lain dan melanjutkan pekerjaan mereka.
- 5) Analisis dan saran waktu nyata; Sebagian besar solusi digital memberikan semacam wawasan dan analisis, sehingga lebih mudah untuk membuat laporan dan melihat tren. Seringkali, data ini disediakan secara real-time, sehingga akuntan dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih cepat.
- 6) Integrasi dan sinkronisasi; Mengintegrasikan program akuntansi dengan alat bisnis lainnya berarti keduanya dapat memperbarui satu sama lain secara real-time atau sesuai permintaan dengan sinkronisasi data secara otomatis. Hal ini mengurangi pekerjaan manual secara signifikan dan memastikan data selalu terkini di seluruh platform.

4. Monitoring dan evaluasi

Tim abdimas FE dan FTI UNISSULA melakukan cara observasi saat kunjungan lapangan ke lokasi usaha mitra sebagai bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*). Selain itu tim abdimas juga menyampaikan kelebihan akuntansi digital berdasarkan keluhan dari beberapa pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat terkait proses akuntansi yang masih manual. Merujuk pada keluhan tersebut, menjadi masukan bagi para akademisi untuk melakukan pelatihan tentang akuntansi digital yang bermanfaat untuk menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Monev pada kegiatan abdimas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan berbasis digital setelah mereka mendapatkan pelatihan tentang akuntansi digital. Selanjutnya, berbagai kendala yang mereka hadapi akan teridentifikasi dengan baik melalui *knowledge sharing* kepada mereka. Implementasi akuntansi digital pada BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak sangat bermanfaat untuk menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan

5. Luaran dan Target Capaian

Secara keseluruhan kegiatan abdimas ini telah berhasil dilaksanakan berdasarkan pada indikator input, proses dan output. Indikator input diantaranya tersedianya sumber daya pelaksanaan yang terdiri tenaga pelaksana, dana, metode, bahan/media. Lebih lanjut, kegiatan abdimas ini bermanfaat untuk meningkatkan *softskill* para pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak untuk menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Berdasarkan hasil proses tanya jawab dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dikatakan sebagai bahan evaluasi kegiatan abdimas bahwa kompetensi pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak dalam memproses, mengumpulkan, menganalisis, mengkomunikasikan dan menyusun laporan keuangan berbasis digital masih rendah. Kondisi tersebut memperkuat kondisi riil di lapangan, bahwa BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak belum memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memproses, mengumpulkan, menganalisis, mengkomunikasikan dan menyusun laporan keuangan berbasis digital. Namun, secara keseluruhan kegiatan abdimas ini direspon positif oleh BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak. Respon positif ini menjadi tolak ukur bahwa pelaksana operasional BUMDes Makmur Bermartabat merasa lebih yakin dengan akuntansi digital yang digunakan dalam penyederhanaan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP.

KESIMPULAN

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi digital khususnya BUMDes Makmur Bermartabat di Desa Batu Kec. Karang Tengah, Kab. Demak. Keseluruhan kegiatan abdimas dapat disimpulkan bahwa: a) tim abdimas telah memberikan stimulus tentang akuntansi digital; b) tim abdimas telah memberikan pelatihan dan pendampingan guna peningkatan kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP; dan c) monev yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan kompetensi mereka terkait akuntansi digital setelah mereka mendapatkan pemahaman tentang akuntansi digital. Lebih lanjut, berbagai kendala yang mereka hadapi dapat teridentifikasi dengan baik melalui *knowledge sharing* kepada mereka. Dengan demikian, kegiatan abdimas ini diharapkan mampu mengetahui pentingnya akuntansi digital dalam menyederhanakan proses pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi akuntansi serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan dana kegiatan ini melalui dana Pengabdian Masyarakat Internal UNISSULA tahun 2024 dengan nomor kontrak: 40b/C.1/SA-LPPM/VII/ 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. E., Hartono, B., Lionora, C. A., Simamora, A. J., & Siharis, A. K. (2024). Organizational factors, quality performance and competitive advantage of village-owned enterprise in Indonesia. *TQM Journal*. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2023-0120>
- Bathla, S., Himanshu, & Ahmad, F. (2024). Digital disruption: unveiling antecedents propelling

the revolution in contemporary accounting practices. *Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-02-2024-0051>

Fähndrich, J. (2023). A literature review on the impact of digitalisation on management control. In *Journal of Management Control* (Vol. 34, Issue 1). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00349-4>

Fotoh, L.E. & Lorentzon, J. I. (2023). Audit digitalization and its consequences on the audit expectation gap: a critical perspective. *Accounting Horizons*, 37(1), 43–69. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2021-027>

Grosu, V., Cosmulese, C. G., Socoliuc, M., Ciubotariu, M. S., & Mihaila, S. (2023). Testing accountants' perceptions of the digitization of the profession and profiling the future professional. *Technological Forecasting and Social Change*, 193(May), 122630. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122630>

Haekase, Y., Nursalam, N., & Toda, H. (2020). The effectiveness Village-Owned Enterprises (BUMDes) Sehati in Nekmese Village Amarasi Sub-District, South Kupang Regency. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 1(3), 217–230. <https://doi.org/10.35912/joste.v1i3.277>

Himanshu & Singh, J. . (2022a). Has Ind-AS adoption affected earnings management in India? *Journal of Public Affairs*, 22(4), 2620. <https://doi-org.proxy.undip.ac.id/10.1002/pa.2620>

Himanshu & Singh, J. . (2022b). Perceptions of accounting quality in the new IFRS framework: an empirical study. *International Journal of Business Excellence*, 26(3), 342–369. <https://www.inderscienceonline.com/doi/epdf/10.1504/IJBEX.2022.122476>

Indriastuti, M., Mutamimah, M., & Riansyah, A. (2024). Pelatihan Pengelolaan dan Proses Transaksi Usaha Bisnis UMKM Berbasis Digital. *Indonesian Journal of Community Services*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/ijocs.6.1.30-38>

Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>

Jackson, D., Michelson, G., & Munir, R. (2023). Developing accountants for the future: New technology, skills, and the role of stakeholders. *Accounting Education*, 32(2), 150-177. <https://doi.org/10.1080/09639284.2022.2057195>

Khan, A., Goswami, A., & Choudhury, T. (2023). Technology gaps, social outreach and financial sustainability of South Asian MFIs: bootstrap DEA meta-frontier approach. *Electronic Commerce Research*, 1-30. <https://doi.org/10.1007/s10660-023-09747-9>

Königstorfer, F., & Thalmann, S. (2020). Applications of Artificial Intelligence in commercial banks – A research agenda for behavioral finance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100352. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100352>

Leonard, P. & Tyers, R. (2023). Engineering the revolution? Imagining the role of new digital technologies in infrastructure work futures. *New Technology, Work and Employment*, 38(2), 291–310. <https://doi.org/10.1111/ntwe.12226>

Mai, K.T. & Hoque, Z. (2023). Democratizing accounting technologies: a case of a performance evaluation system for academics. *Financial Accountability and Management*, 40(2), 196–223. <https://doi.org/10.1111/faam.12377>

Mnif, E., Jarbou, A., Hassan, M.K. and Mouakhar, K. (2020). Big data tools for Islamic financial analysis. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management*, 27(1), 10–21.

<https://doi.org/10.1002/isaf.1463>

- Mutascu, M., Horky, F., & Strango, C. (2023). Good or bad? Digitalisation and green preferences. *Energy Economics*, 121(February), 106640. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.106640>
- Park, J., Han, K. and Lee, B. (2023). Green cloud? An empirical analysis of cloud computing and energy efficiency. *Management Science*, 69(3), 639–1664. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2022.4442>
- Prashar, A. (2023). Towards digitalisation of quality management: conceptual framework and case study of auto-component manufacturer. *TQM Journal*, 35(8), 2436–2454. <https://doi.org/10.1108/TQM-09-2022-0289>
- Rabbani, M. R., Lutfi, A., Ashraf, M. A., Nawaz, N., & Ahmad Watto, W. (2023). Role of artificial intelligence in moderating the innovative financial process of the banking sector: a research based on structural equation modeling. *Frontiers in Environmental Science*, 10, 978691. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.978691>
- Schoenherr, T. (2023). Supply chain management professionals' proficiency in big data analytics: Antecedents and impact on performance. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 169(November 2022), 102972. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2022.102972>
- Tapscott, A. & Tapscott, D. (2017). How blockchain is changing finance. *Harvard Business Review*, 1(9), 2-5.